

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas yang Dimoderasi oleh Kinerja Lingkungan

Ibnu Asif¹
Hadi Pramono²
Hardiyanto Wibowo³
Novi Dirgantari⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

*Correspondences: ibnuasif21@gmail.com

ABSTRAK

Perubahan iklim yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan pertambangan dapat berdampak negatif terhadap masyarakat sekitar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas, dengan kinerja lingkungan sebagai variabel moderasi. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2020–2023. Penelitian ini menggunakan uji regresi berganda yang menemukan hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas, tetapi leverage berdampak negatif terhadap profitabilitas. Kinerja lingkungan sebagai moderator tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas, tetapi kinerja lingkungan dapat memperlemah hubungan antara leverage dengan profitabilitas.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan; Leverage; Profitabilitas; Kinerja Lingkungan.

The Influence of Company Size and Leverage on Profitability Moderated by Environmental Performance

ABSTRACT

Climate change caused by mining company operational activities can have a negative impact on the surrounding community. The purpose of this study is to determine the effect of company size and leverage on profitability, with environmental performance as a moderating variable. This research method uses a quantitative method with a sample of mining companies listed on the IDX during 2020–2023. This study found a positive relationship between company size and profitability, but leverage had a negative impact on profitability. Environmental performance as a moderator was unable to moderate the relationship between company size and profitability, but environmental performance could weaken the relationship between leverage and profitability.

Keywords: Company Size; Leverage; Profitability; Environmental Performance.

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 35 No. 1
Denpasar, 30 Januari 2025
Hal. 96-108

DOI:
10.24843/EJA.2025.v35.i01.p07

PENGUTIPAN:

Asif, I., Pramono, H.,
Wibowo, H., & Dirgantari, N.
(2025). Pengaruh Ukuran
Perusahaan dan Leverage
Terhadap Profitabilitas yang
Dimoderasi oleh Kinerja
Lingkungan.
E-Jurnal Akuntansi,
35(1), 96-108

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
9 Desember 2024
Artikel Diterima:
6 Januari 2025

PENDAHULUAN

Saat ini fenomena perubahan iklim harus mendapatkan perhatian yang lebih, baik secara lokal maupun global. Perubahan iklim memiliki beberapa dampak negatif terhadap lingkungan yang bisa mempengaruhi keberlangsungan kehidupan manusia, misalnya naiknya suhu permukaan bumi, intensitas cuaca yang tidak stabil dan bisa menyebabkan bencana alam seperti banjir, kebakaran hutan, angin kencang dan tanah longsor (Mandala, Nurhayati, dan Dhokhikah 2020). Pemicu utama pemanasan global berasal dari aktivitas penggunaan energi fosil yang bisa meningkatkan emisi karbon dioksida (CO₂) (Evistasari dan Komarulzaman 2023).

Di Indonesia penggunaan energi fosil hampir mencapai 90% dalam bauran energi primer (www.lcdi-indonesia.id). Perusahaan pertambangan menyebabkan emisi karbon global dunia yang berasal dari aktivitas operasional pertambangan (www.detik.com). di Indonesia tingkat emisi karbon dioksida CO₂ pada tahun 2020 - 2023 dapat dilihat melalui data berikut :

Tabel 1. Jumlah Emisi CO₂ di Indonesia

	2020	2021	2022	2023
Global	36.154,30	38.121,01	38.246,62	39.023,93
Indonesia	594,27	619,32	656,66	674,53
Persentase Indonesia terhadap Emisi Global	1,6%	1,6%	1,7%	1,7%

Sumber: Edgar Comission, 2024

Berdasarkan data diatas, jumlah emisi karbon dioksida CO₂ yang ada di Indonesia pada tahun 2020 sampai 2023 terus mengalami kenaikan di setiap tahunnya (Edgar Comission, 2024). Tingginya angka emisi gas CO₂ dapat dilihat sebagai indikator dalam melihat tercemarnya suatu lingkungan (Kurniarahma, Laut, dan Prasetyanto 2020). Faktor utama tingginya emisi karbon di Indonesia disebabkan karena tingginya penggunaan bahan bakar fosil, dimana bahan bakar ini memiliki kandungan karbon yang tinggi (www.detik.com).

Bahan bakar fosil sangat mudah untuk ditemukan dan menghasilkan energi dalam jumlah yang tidak sedikit, penggunaan biaya yang relatif murah juga menjadi alasan dalam penggunaan bahan bakar ini (Karunia, Komarulzaman, dan Tjahjawandita 2023). Sehingga, banyak perusahaan besar yang menggunakan bahan bakar ini dengan tujuan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan menekan biaya operasional untuk meminimalisir tingkat penggunaan hutang perusahaan. Akan tetapi, perusahaan juga harus memperhatikan norma sosial dan nilai-nilai yang membatasi tindakan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungan demi mendapatkan legitimasi dari masyarakat, yang nantinya akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (Asjuwita dan Agustin 2020).

Dowling dan Pfeffer (1975) menyatakan bahwa konsep legitimasi mempunyai peran penting dalam mengevaluasi hubungan perusahaan dengan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan norma dan nilai sosial agar perusahaan mendapatkan legitimasi positif dari masyarakat, sehingga perusahaan bisa menghindari citra negatif dari masyarakat yang

akan berdampak pada profitabilitas perusahaan (Fahira dan Yusrawati 2023).

Perusahaan yang mendapatkan legitimasi positif dengan ukuran perusahaan yang besar akan mampu dengan mudah menarik minat para investor, hal tersebut membuat perusahaan mempunyai modal yang cukup untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan (Tahu, 2019). Selain itu, Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar juga mampu menarik perhatian stakeholder untuk bergabung menjadi bagian dari perusahaan (Yanti, Endiana, dan Pramesti 2021). Hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan (Nuraini dan Suwaidi 2022). Tingginya profitabilitas suatu perusahaan akan memenuhi harapan dari stakeholder dan membuat para stakeholder lebih mendukung kegiatan dari perusahaan (Nugraha dan Riharjo 2022). Karena, perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas tentunya tidak akan disukai oleh para stakeholder (Syahputra, 2020). Berdasarkan penelitian sebelumnya, ukuran perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui ketertarikan investor (Aprianingsih & As'ari, 2023) (Priatna, Anggraeni, dan Santika 2023). Sehingga, hipotesis dalam penelitian ini adalah :
H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Tingginya minat para investor kepada perusahaan yang sudah mendapatkan legitimasi dari masyarakat juga akan berpengaruh terhadap tingkat leverage perusahaan (Hardianti dan Susi Dwi Mulyani 2023). Karena, leverage yang terlalu tinggi akan mengakibatkan turunnya profitabilitas suatu perusahaan (Widhi, 2020). Hal ini disebabkan karena perusahaan akan mempunyai beban bunga yang harus dibayar (Nasir, 2021). Penurunan profitabilitas ini tidak akan disukai oleh stakeholder, karena stakeholder ingin mendapatkan keuntungan secara maksimal dari operasional perusahaan (Kumalasari dan Wahyudin 2020).

Tingginya leverage atau hutang akan menyebabkan perusahaan bisa mengalami kesulitan keuangan jika profitabilitas yang didapatkan tidak sebanding dibandingkan dengan hutang perusahaan (Aulia, Jihan, dan Indri 2024). Oleh karena itu, stakeholder mempunyai hak untuk mengetahui aktivitas perusahaan demi kepentingan mereka (Aulia, Jihan, dan Indri 2024). Berdasarkan penelitian sebelumnya, tingginya tingkat leverage atau hutang yang tinggi akan mengurangi profitabilitas perusahaan (Ibrahim et al. 2024) (C. S. Purba dan Purwaningsih 2023). Sehingga, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₂: Leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Kinerja lingkungan juga mempunyai peran penting untuk menggambarkan pengorbanan sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan guna meyakinkan bahwa perusahaan telah ikut berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan (Rosmanidar, Putriana, Aulia, & Nasution, 2024). Semakin baik kinerja lingkungan suatu perusahaan maka semakin tinggi juga kepercayaan dari para stakeholder kepada perusahaan mengenai pengelolaan lingkungan (Hardianti dan Susi Dwi Mulyani, 2023). Oleh karena itu, kinerja lingkungan juga harus diperhatikan bagi setiap perusahaan dalam rangka memenuhi tanggung jawab kepada masyarakat demi meningkatkan nilai perusahaan (Dwi Wardani dan Sa'adah 2020). Sehingga, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan membuat program yang dinamakan PROPER (program penilaian peringkat kerja

perusahaan dalam mengelola lingkungan). Program ini tercantum dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 Tahun 2021 dengan tujuan sebagai media komunikasi kepada masyarakat umum terkait penilaian kinerja lingkungan suatu perusahaan (www.menlhk.go.id).

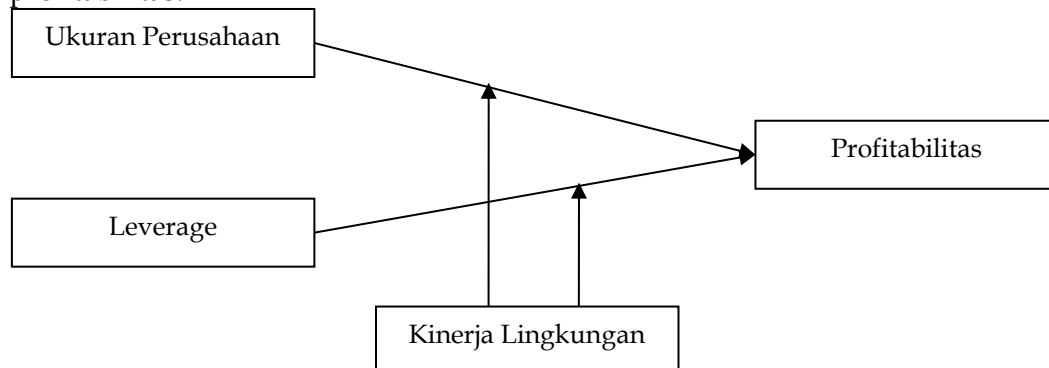
Perusahaan besar dengan kinerja lingkungan yang baik akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat sesuai dengan harapan dari para stakeholder (Soedjatmiko, Tjahjadi, dan Soewarno 2021). Investor dan stakeholder lebih percaya dan tertarik terhadap perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang relatif kecil, sehingga perlu adanya informasi terkait kinerja lingkungan untuk menghindari asimetri informasi bagi para investor dalam menentukan investasi (Hardianti dan Susi Dwi Mulyani 2023). Ketertarikan tersebut akan berdampak pada kinerja keuangan atau profitabilitas perusahaan (Sari dan Asrori 2022). Sehingga, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₃: Kinerja lingkungan memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Perusahaan yang mempunyai kinerja lingkungan yang baik atau sudah mendapatkan legitimasi dari masyarakat juga mampu menarik perhatian dari kreditor, perhatian ini akan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menunjukkan kemampuannya dalam melakukan pembayaran hutang (Badjuri, Jaeni, dan Kartika 2021). Tingginya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang akan menarik perhatian bagi stakeholder dan investor sehingga berdampak terhadap profitabilitas (Nurendra, 2024).

Perusahaan dengan nilai leverage yang tinggi akan cenderung lebih responsif terhadap harapan atau tuntutan dari para stakeholder, termasuk dalam hal peningkatan kinerja lingkungan yang menjadikan strategi dalam menarik perhatian investor yang akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (Agustin, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi (2019) menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan diminati oleh para kreditor sehingga akan mempengaruhi profitabilitas. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄: Kinerja lingkungan memperkuat hubungan antara leverage terhadap profitabilitas.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data Penelitian, 2024

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah aplikasi SPSS dengan populasi penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria Perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan mengikuti PROPER pada tahun 2020 - 2023 dan Perusahaan pertambangan yang sudah mengeluarkan laporan keuangan dan laporan tahunan, serta mencantumkan provisi dalam laporan keuangan pada tahun 2020 - 2023.

Dalam PSAK No 57 penulisan biaya lingkungan dalam pelaporan keuangan dicatat sebagai provisi, yaitu segala bentuk pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan (Rengganis, Kinari, dan Uzliawati 2023).

Profitabilitas merupakan *variable dependen* yang diukur menggunakan net profit margin (NPM). NPM digunakan dalam menilai kinerja suatu perusahaan terkait pendapatan laba bersih dari kegiatan penjualan pada tingkat tertentu (Shofwatun, Kosasih, dan Megawati 2021). Rumus dalam menghitung NPM (Nugroho, 2024):

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \dots\dots\dots(1)$$

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana penggunaan dana perusahaan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional, karena besarnya ukuran suatu perusahaan membutuhkan pendanaan yang besar pula dalam menghasilkan profitabilitas yang diinginkan (Puspitaningrum dan Indriani 2021). Rumus dalam menghitung ukuran perusahaan (Amimakmur, Saifi, Damayanti, & Hutahayan, 2024):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)} \dots\dots\dots(2)$$

Debt to equity ratio (DER) digunakan dalam perhitungan leverage. leverage digunakan untuk melihat banyaknya aset yang pembiayaannya berasal dari utang (Ayuningtyas dan Prasetiono 2021). Sehingga leverage bisa menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang dimiliki (Mufattiroh, 2022). Tingginya nilai leverage mencerminkan banyaknya hutang yang dimiliki perusahaan untuk pembiayaan asset perusahaan (Farid dan Akhmadi 2023). Rumus dalam menghitung DER (Li, Li, dan Zeng 2020):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots(3)$$

Konsep kinerja lingkungan mengacu pada seberapa banyak kerusakan lingkungan yang diciptakan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya (Lalo dan Muhammad 2021). Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan program PROPER dengan tujuan meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan. Penilaian dalam proper ini adalah penilaian dengan menggunakan prestasi warna sebagai media komunikasi terhadap masyarakat untuk menilai kinerja lingkungan suatu perusahaan.

Tabel 2. Penilaian PROPER

Warna	Kriteria	Poin
Emas	Perusahaan yang telah konsisten melakukan pemeliharaan lingkungan dan telah bertanggung jawab kepada masyarakat	5
Hijau	Perusahaan yang melakukan pemeliharaan lingkungan melebihi yang dipersyaratkan	4
Biru	Perusahaan yang melakukan pemeliharaan lingkungan sesuai dengan yang dipersyaratkan	3
Merah	Perusahaan yang melakukan pemeliharaan lingkungan dibawah yang dipersyaratkan	2
Hitam	Perusahaan yang telah melakukan perusakan terhadap lingkungan	1

Sumber: Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2021

Moderated regression analysis (MRA) digunakan untuk menguji pengaruh interaksi kinerja lingkungan dengan variabel independen terhadap profitabilitas. Pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu uji koefisien determinan (R Square) dan uji kelayakan model (Uji F). persamaan regresi pada penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots (4)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + e \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas
- X₁ = Ukuran Perusahaan
- X₂ = Leverage
- Z = Kinerja Lingkungan
- α = Konstanta
- β₁ β₂ β₃ β₄ β₅ = Koefisien

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2023, dimana populasinya sebanyak 50 perusahaan dengan total jumlah data penelitian sebanyak 200 data. Akan tetapi, berdasarkan kriteria pengambilan sampel jumlah data penelitian menjadi 100 data atau 25 perusahaan dengan data outlier sebanyak 41 data. Sehingga, pada penelitian ini terdapat 59 data observasi.

Tabel 3 berikut menunjukkan statistik deksriptif pada penelitian ini:

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Net Profit Margin	59	0,44	17,79	6,2132	4,80595
Kinerja Lingkungan	59	3,00	5,00	4,0339	0,80870
Size	59	23,90	32,72	30,0524	2,20401
Leverage	59	0,10	5,53	0,8637	0,87960
Valid N (listwise)	59				

Sumber: Data Penelitian, 2024

Table 3 menunjukkan bahwa variabel net profit margin, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan mempunyai nilai standar deviasi lebih kecil

dibandingkan nilai rata-rata, sehingga dapat diartikan data ketiga variabel tersebut cenderung terkonsentrasi pada nilai rata-rata. Sebaliknya, variabel leverage mempunyai nilai standar deviasi yang lebih besar dibandingkan nilai rata-rata, sehingga dapat diartikan bahwa data lebih bervariasi

Tabel 4. Uji Asumsi Klasik

	Kriteria	Hasil	Kesimpulan
Normalitas (One Sample KS-test)	Nilai sig > 0,05	<i>Asymp. Sig</i> (2-tailed) = 0,168	Data penelitian berdistribusi secara normal.
Multikolinearitas	Nilai VIF ≥ 10	Net Profit Margin = 1,199 Kinerja Lingkungan = VIF 1,023 Size = VIF 1,082 Leverage = VIF 1,067	Tidak terjadi Multikolonieritas pada model regresi
Heteroskedastisitas (Uji Park)	Nilai sig > 0,05	Net Profit Margin = Nilai sig 0,259 Kinerja Lingkungan = Nilai sig 0,725 Size = Nilai sig 0,530 Leverage = Nilai sig 0,500	Model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas
Autokorelasi (Durbin-Watson)	$du < d < 4 - du$	$du = 1,6497$ $dw = 1,802$ $4 - du = 2,3503$ $1,6497 < 1,802 < 2,3503$	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

Sumber: Data Penelitian, 2024

Tabel 5. Hasil Moderated Regression Analysis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-19,657	7,128		-2,758	0,476
Ukuran Perusahaan	0,865	0,234	0,945	3,693	0,001
Leverage	-0,832	0,337	-0,363	-2,468	0,017
Kinerja Lingkungan	0,955	1,702	0,383	0,561	0,577
Ukuran Perusahaan*Kinerja Lingkungan	-0,021	0,056	-0,281	-0,369	0,714
Leverage*Kinerja Lingkungan	-0,219	0,093	-0,348	-2,349	0,023
Adjusted R Square			0,249		
Sig. F			0,008		

Sumber: Data Penelitian, 2024

Persamaan regresi moderasi sebagai berikut :

$$Y = -19,657 + 0,865X_1 - 0,832X_2 + 0,955Z - 0,021X_1*Z - 0,219X_2*Z + e.....(6)$$

Hasil regresi ukuran perusahaan (X1) terhadap profitabilitas (Y) diperoleh nilai sig. 0,001 (nilai sig < 0,05) dengan koefisien 0,865. Maka, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. sehingga, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima.

Besarnya ukuran perusahaan memudahkan para stakeholder dalam menentukan strategi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas (Hardana, Gautama, dan Annam 2022). Investor juga lebih tertarik terhadap perusahaan yang mendapatkan legitimasi yang positif dari masyarakat dengan ukuran perusahaan yang besar (Tahu, 2019). Selain itu, semakin besarnya ukuran perusahaan juga akan memberikan kemudahan dalam cakupan pasar sehingga memberikan keuntungan profitabilitas bagi perusahaan (Natanael dan Mayangsari 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ibrahim et al. 2024) (C. S. Purba dan Purwaningsih 2023).

Hasil regresi leverage (X2) terhadap profitabilitas (Y) diperoleh nilai sig. 0,017 (nilai sig < 0,05) dengan koefisien -0,832. sehingga, dapat dikatakan bahwa leverage mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dapat disimpulkan, hipotesis kedua (H2) diterima. Tingginya leverage suatu perusahaan membuat besarnya beban perusahaan yang harus dibayarkan, hal ini akan menurunkan profitabilitas perusahaan (Sutanto, 2021). Tentunya hal tersebut tidak akan disukai oleh para stakeholder, karena akan mengurangi keuntungan yang akan mereka terima (Kumalasari dan Wahyudin 2020). Di sisi lain, leverage yang tinggi bisa menempatkan perusahaan berada pada posisi kesulitan keuangan (Aulia, Jihan, dan Indri 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ibrahim et al. 2024) (C. S. Purba dan Purwaningsih 2023).

Berdasarkan tabel 5, diketahui nilai sig 0,714 (nilai sig > 0,05) dengan nilai koefisien -0,021. Maka dapat dikatakan bahwa kinerja lingkungan tidak bisa memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. sehingga, hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini ditolak. Hal ini dapat disebabkan oleh tingginya biaya lingkungan yang menekan profitabilitas perusahaan besar meskipun memiliki penilaian PROPER baik (Pratama & Mulyani, 2024). Semakin besar ukuran suatu perusahaan semakin besar juga biaya yang perlu dikeluarkan untuk kinerja lingkungan, oleh karena itu biasanya perusahaan menekan biaya yang dikeluarkan untuk memaksimalkan profitabilitas yang diinginkan (Lalo dan Muhammad 2021). Terlebih lagi dalam memperhatikan terkait ketentuan yang diberlakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan perusahaan perlu mengeluarkan biaya terhadap kepedulian lingkungan yang lebih besar (Purwanti dan Nurjanah 2020). Dimana, pengeluaran biaya ini menjadi nilai tambah dalam penilaian PROPER (Pratama dan Mulyani 2024). Zahra dan Irkhani (2021) juga menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak bisa memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai sig 0,023 (nilai sig < 0,05) dengan nilai koefisien -0,219. Maka dapat dikatakan bahwa kinerja lingkungan memperkuat hubungan leverage terhadap profitabilitas. sehingga, hipotesis keempat (H4) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja lingkungan yang baik dapat meredam efek negatif leverage yang tinggi melalui peningkatan kepercayaan dari para investor (Mulyadi, 2019). Dimana, stakeholder menjadikan kinerja lingkungan yang baik sebagai alat untuk menarik perhatian para investor (Agustin, 2024). Selain itu, perusahaan dengan legitimasi yang positif juga bisa mendapatkan respon positif dari investor yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Prabowo dan Indriastuti 2020). Hasil pada penelitian ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi (2019) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan diminati oleh para kreditor sehingga akan mempengaruhi profitabilitas.

Berdasarkan tabel 6 nilai Adjusted R square sebesar 0,249 atau 24,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (Y) dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (X1) dan leverage (X2) sebesar 24,9%, sisanya 75,1% dipengaruhi oleh variabel luar. Serta, nilai f sig sebesar $0.008 < 0,05$. Sehingga, bahwa model regresi layak untuk digunakan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan leverage memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas, tetapi memperlemah hubungan antara leverage dan profitabilitas. Dengan demikian, apabila perusahaan besar yang mempunyai tingkat penggunaan hutang yang sedikit, akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas perusahaan. Selain itu, perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan mampu meningkatkan profitabilitas melalui leverage.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada penilaian kinerja lingkungan, dimana seharusnya menggunakan standar penilaian internasional seperti ISO 14031 atau menggunakan *life cycle assessment*. Selain itu, cakupan sampel yang hanya menggunakan perusahaan sektor pertambangan, yang dapat membatasi generalisasi hasil ke sektor lain. Oleh karena itu, penelitian mendatang disarankan untuk melibatkan sektor lain guna memperluas validitas eksternal temuan ini. Temuan ini memberikan implikasi praktis bahwa perusahaan perlu mengelola leverage secara hati-hati untuk meminimalkan risiko finansial, sembari mendorong kinerja lingkungan sebagai strategi mitigasi yang dapat meningkatkan kepercayaan investor.

REFERENSI

- Agustin, S. A. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Sektor Manufaktur Bei Periode 2020-2022)*. 9, 356–363.
- Amimakmur, S. A., Saifi, M., Damayanti, C. R., & Hutahayan, B. (2024). Assessing the moderating effect of IT innovation on the interplay among company size, financial performance, and company value. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(3), 100318. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100318>
- Aprianingsih, R., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (2020-2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1030–1046. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3494>
- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Eksplorasi*

- Akuntansi*, 2(3), 3327–3345. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.285>
- Aulia, A., Jihan, N. I., & Indri, A. V. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(3), 665–673. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i3.694>
- Ayuningtyas, G. S., & Prasetiono. (2021). Pengaruh Working Capital Management Terhadap Profitabilitas Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi Dan Leverage, Current Ratio Serta Sales Growth Ssebagai Variabel Kontrol. *Diponegoro Journal of Management*, 10(3), 1–14.
- Badjuri, A., Jaeni, J., & Kartika, A. (2021). Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Dalam Memprediksi Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 28(1), 1–19. <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i1.8534>
- Comission, E. (2024). EDGAR - Emissions Database for Global Atmospheric Research. Retrieved from Edgar website: <https://edgar.jrc.ec.europa.eu/>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Source: The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Dwi Wardani, D., & Sa'adah, L. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5(1), 15–28.
- Evitasari, N., & Komarulzaman. (2023). Pengaruh Pendanaan Iklim terhadap Penurunan Emisi Karbon melalui Energi Terbarukan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 23(2), 183–194. <https://doi.org/10.21002/jepi.2023.12>
- Fahira, H., & Yusrawati. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 2(1), 1–21. Retrieved from <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa>
- Farid, D. M., & Akhmadi, A. (2023). Peran Mediasi Profitabilitas: Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Idx Bumn 20 Periode 2018-2021. *Keunis*, 11(2), 118. <https://doi.org/10.32497/keunis.v11i2.4442>
- Freeman, R. E. E., & mcvea, J. (1984). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*, (January 2001). <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Hardana, A., Gautama, B., & Annam, R. (2022). Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. *Al-Bay': Journal of Sharia Economic and Business*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/bay.v1i1.5769>
- Hardianti, T., & Susi Dwi Mulyani. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Mei*, 9(9), 275–291. Retrieved from <https://doi.org/10.5281/zenodo.7951766>
- Karunia, M. R., Komarulzaman, A., & Tjahjawardita, A. (2023). Konsumsi Energi, Pembangunan Sektor Keuangan dan Emisi Karbon di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 23(1), 81–92.

- <https://doi.org/10.21002/jepi.2023.06>
- Kumalasari, D., & Wahyudin, A. (2020). Pengaruh Leverage Dan Intensitas Modal Terhadap Effective Tax Rate (Etr) Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 1(2), 53–66. <https://doi.org/10.56696/jaka.v1i2.4281>
- Kurniarahma, L., Laut, L. T., & Prasetyanto, P. K. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Emisi CO2 di Indonesia. *Directory Journal of Economic*, 2(2), 368–385.
- Lalo, annas, & Muhammad, I. N. H. (2021). Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 196–204. <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i1.229>
- Li, Z., Li, Q., & Zeng, Y. (2020). Contraction flexibility, operating leverage, and financial leverage. *Journal of Management Science and Engineering*, 5(1), 43–56. <https://doi.org/10.1016/j.jmse.2020.02.002>
- Mandala, M., Nurhayati, D., & Dhokhikah, Y. (2020). Persepsi dan Strategi Adaptasi Masyarakat Terhadap Perubahan Iklim di Kawasan Asia Tenggara Perceptions and Strategies for Community Adaptation to Climate Change in the Southeast Asian Region. *Jurnalingkunganberkelanjutan*, 1(1), 39–44.
- Mufattiroh, W. M. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap. *Core.Ac.Uk*, 4(12), 1–19. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/148614396.pdf>
- Mulyadi, P. M. (2019). Pengaruh corporate social responsibility, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan perusahaan terhadap keinformatifan laba dengan kinerja lingkungan. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, (2005), 1–25.
- Nasir, M. J. A. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 261. <https://doi.org/10.31315/be.v18i2.5642>
- Natanael, N., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh nim, bopo, car dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sektor perbankan. 20(1), 105–123.
- Nugraha, B. A., & Riharjo, I. B. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(12), 1–24.
- Nugroho, S. A. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. GUDANG GARAM Tbk. PERIODE 2019-2022. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(6), 1012–1030. <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i6.739>
- Nuraini, F. D., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 157. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3523>
- Nurendra, O. D. (2024). Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas pada Industri Kimia yang Terdaftar di BEL. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 12301–12309.
- Prabowo, S., & Indriastuti, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Corporate Social

- Responsibility. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU) 4*, 1153-1175.
- Pratama, D. Y., & Mulyani, S. D. (2024). *Pengaruh akuntansi hijau, kinerja likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan sebagai variabel moderasi*. 4(1), 595-604.
- Priatna, H., Anggraeni, I., & Santika, L. E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2020). *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14(1), 106-120.
- Purba, C. S., & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Modal Kerja Bersih, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi*, 1(11), 95-111.
- Purwanti, A., & Nurjanah, S. (2020). Moderasi Kinerja Lingkungan pada Pengaruh Leverage dan Board meeting Terhadap Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(02), 11-21. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i02.341>
- Puspitaningrum, H. Y., & Indriani, A. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai Variabel Kontrol. *Diponegoro Journal of Management*, 10(2337-3792), 1-15.
- Rosmanidar, E., Putriana, M., Aulia, M., & Nasution, P. (2024). *Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Basic Materials Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2021)*. 17(1), 111-125.
- Sari, N., & Asrori, A. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Ekonomi dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 14(1), 125-139. <https://doi.org/10.24905/permana.v14i1.205>
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59-74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Soedjatmiko, S., Tjahjadi, B., & Soewarno, N. (2021). Do Environmental Performance and Environmental Management Have a Direct Effect on Firm Value? *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 687-696. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.687>
- Sutanto, C. (2021). Literature Review: Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 589-603. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.567>
- Syahputra, R. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Akuntansi*, Vol 7, No(April), 99. Retrieved from <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1592>
- Tahu, G. P. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 14(1), 31-40. Retrieved from

- <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/685>
Widhi, niluh nugrahaning. (2020). Pengaruh leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di be.
- Yanti, N. L. E. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Ekonomi Bisnis*, 3(1), 43-51. Retrieved from <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1676>
- Zahra, V. A. H., & Irkhani, N. (2021). Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Financing To Deposit Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019. *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 7(1), 23-30. <https://doi.org/10.30997/jn.v7i1.4245>